

BAHAN AJAR *HANDOUT* BERBASIS GAMBAR DALAM MELATIH KEMAMPUAN BERFIKIR KRONOLOGIS SISWA

Maydia Suryani^{1(*)}, Ridho Bayu Yefterson²

^{1,2}Jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

*suryanimaydia31@gmail.com

Abstract

The objectives of this study were (1) to determine the stages of developing image-based handout teaching materials. (2) determine the feasibility of developing image-based handout teaching materials. Researchers use research development or R&D methods. The development model in this study is the ADDIE model. This development consists of Analysis (Analyze), Design (Design), Development (Development), Implementation (Implementation), Evaluation (Evaluation). However, this research was carried out only until the development stage (Development) the result showed that the image-based handout teaching materials were proved feasible to be applied in high school with the average data validation test from materials experts of 3,43 and 3.40. Based on the results of the validation test, it can be concluded that the image-based handout teaching materials is suitable for use in history learning.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui tahapan pengembangan bahan ajar handout berbasis gambar. (2) mengetahui kelayakan dari pengembangan bahan ajar handout berbasis gambar. Peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Pengembangan ini terdiri dari Analisis (Analyze), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), Evaluasi (Evaluation). Namun penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap Pengembangan (Development). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar handout berbasis gambar terbukti layak untuk diterapkan di SMA dengan uji validasi data rata-rata dari ahli materi dan ahli bahan ajar sebesar 3,43 dan 3,40. Berdasarkan hasil uji validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar handout berbasis gambar layak untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Bahan ajar Handout, Pembelajaran Sejarah, Berfikir Kronologis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kehidupan manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian suatu individu yang lebih baik. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, manusia yang lebih berkebudayaan, dan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik (Munib, 2004:29). Pada pendidikan saat ini kita mengenal berbagai macam sumber belajar. Namun berbagai macam sumber belajar tersebut semua digunakan oleh guru di sekolah. Artinya sumber belajar yang digunakan masih minim sehingga pemahaman peserta didik kurang terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Seorang pendidik dituntut kreativitasnya untuk mampu menyusun bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Tentunya yang paling paham mengenai kebutuhan peserta didik adalah pendidik pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Oleh karena itu, jika bahan ajar dibuat oleh pendidik, Pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan mengesankan bagi peserta didik. Selain itu kegiatan pembelajaran menjadi tidak membosankan dan tidak menjemukan.

Idealnya dalam pembelajaran sejarah peserta didik mampu memahami, mengerti, menjelaskan kembali dan mengembangkan sebuah pemikiran terkait materi sejarah yang telah disampaikan oleh, dan kemudian peserta didik dapat menjabarkannya dalam bentuk runtutan terjadinya peristiwa sejarah. Keberhasilan pembelajaran sejarah dilihat dari banyaknya peserta didik yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan peserta didik tersebut memiliki kemampuan berfikir kronologis yang baik (Mala Citra Dara, 2017 : 57), Selain itu dalam pembelajaran sejarah, seharusnya guru harus menyadari perannya sebagai inovator, motivator, serta fasilitator dalam belajar. Hal ini akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan bersemangat.

Berdasarkan tes kemampuan berfikir kronologis yang dilakukan pada peserta didik kelas XI SMAN 2 Koto XI Tarusan, tanggal 5 Oktober 2019 diketahui bahwa kemampuan berfikir kronologis peserta didik masih rendah. Tes tersebut dilakukan secara sederhana dengan memberikan tiga soal esai yang menekankan aspek kronologis sebuah peristiwa kepada 30 orang peserta didik kelas XI IIS 1. Selain itu ditemukan juga permasalahan lain dilapangan, dalam pembelajaran sejarah guru hanya menggunakan buku paket dan LKS sebagai bahan ajar dan buku pegangan peserta didik. Uraian materi yang sangat panjang dalam buku paket kurang memberi pemahaman kepada peserta didik. Sehingga materi yang diajarkan kepada peserta didik di SMAN 2 koto XI Tarusan masih perlu dikembangkan lagi untuk peserta didik lebih bisa memahami materi dengan jelas.

Berkaitan dengan permasalahan yang dialami oleh peserta didik tentang kurangnya kemampuan berfikir kronologis, maka perlu adanya bahan ajar yang mampu melatih kemampuan berfikir kronologis peserta didik. Salah satu bahan ajar yang bisa digunakan adalah *handout* berbasis gambar. Prastowo (2013:79) mengungkapkan *handout* adalah bahan ajar pembelajaran yang sangat ringkas. Bahan ajar ini tentunya bukanlah suatu bahan

ajar yang mahal, Melainkan ekonomis dan praktis. Lain halnya dengan pendapat Majid (2009:175) bahwa *handout* adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Berdasarkan beberapa pengertian *handout* diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *handout* adalah bahan ajar yang disusun oleh guru dan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan asumsi yang dikemukakan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar dalam melatih kemampuan berfikir kronologis siswa. Beberapa penelitian terkait pengembangan bahan ajar sudah dilakukan oleh Dina (2016), Dinar (2016), Haliza Putri (2016), Yeni (2017).

Alasan peneliti memilih penelitian ini adalah yang pertama, bahan ajar yang dikembangkan dapat membimbing peserta didik untuk menemukan pengalaman belajarnya secara mandiri tanpa atau bimbingan guru. Kedua, bahan ajar yang dikembangkan dapat menjadi bahan ajar alternatif dalam pembelajaran sejarah bagi peserta didik. Ketiga, bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan untuk menambah wawasan peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tahapan pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambardengan tujuan pembelajaran sejarah, salah satunya berfikir kronologis. (2) untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar *handout* berbasis gambar untuk melatih kemampuan berfikir kronologis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model *Research and Development* (R&D), Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010: 407). Penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis (Tegeh, 2014: 41). Model ADDIE meliputi *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Tegeh, 2014: 42). Namun karena keterbatasan pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *Development* atau pengembangan.

Instumen penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar *handout* berbasis gambar berdasarkan penilaian dari validator materi dan validator bahan ajar untuk mengetahui tingkat kelayakan produk maka instrumen ini diisi dengan cara *checklist* pada setiap indikator. Validator memberikan saran dan masukan untuk acuan perbaikan apabila tingkat kelayakan produk belum cukup. Instrumen yang digunakan diantaranya (a) Instrumen penelitian (angket dan wawancara); (b) instrument pra ahli dan praktis (angket validasi kepada ahli materi dan ahli bahan ajar).

Langkah-langkah pada penelitian ini yang disesuaikan dengan tahapan pada model ADD, diantaranya (1) *Analisis*, menganalisis pengembangan produk; (2) *Design*, membuat rancangan pembuatan bahan ajar *handout* berbasis gambar; (3) *Development*, pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar. Pada tahap ini dilakukan uji validitas (instrumen dan produk), Sementara itu, analisis data angket yang merupakan data dari

pengukuran dengan menggunakan skala likers dengan kriteria sangat layak, layak, kurang layak, dan tidak layak (Sugiyono, 2008: 135).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi lapangan terlebih dahulu di SMA Negeri 2 koto XI Tarusan dengan cara wawancara kepada guru sejarah dan melakukan pengamatan selama melaksanakan PLK pada Februari hingga april 2020. Berdasarkan tes kemampuan berfikir kronologis yang dilakukan pada peserta didik kelas XI SMAN 2 Koto XI Tarusan, tanggal 5 Oktober 2019 diketahui bahwa kemampuan berfikir kronologis peserta didik masih rendah. Tes tersebut dilakukan secara sederhana dengan memberikan tiga soal esai yang menekankan aspek kronologis sebuah peristiwa kepada 30 orang peserta didik kelas XI IIS 1. Selain itu ditemukan juga permasalahan lain dilapangan, dalam pembelajaran sejarah guru hanya menggunakan buku paket dan LKS sebagai bahan ajar dan buku pegangan peserta didik. Uraian materi yang sangat panjang dalam buku paket kurang memberi pemahaman kepada peserta didik. Sehingga materi yang diajarkan kepada peserta didik di SMAN 2 koto XI Tarusan masih perlu dikembangkan lagi untuk peserta didik lebih bisa memahami materi dengan jelas. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mengembangkan bahan ajar handout berbasis gambar yang berlandaskan kronologis untuk melatih peserta didik berfikir kronologis, sehingga peserta didik dapat mengkronologiskan peristiwa dengan baik, karena berdasar observasi menunjukkan bahwa masih rendahnya analisis peserta didik dalam meruntutkan peristiwa secara kronologis pada pembelajaran sejarah.

Bedasarkan hasil Obsevasi pada tahap sebelumnya serta analisis KD-KI, maka ditetapkan materi pembahasan yang akan di ajarkan kepada peserta didik adalah pada KD 3.7 dengan materi Peristiwa sekitar proklamasi dan maknanya bagi kemerdekaan Indonesia. Materi ini dipilih karena adanya hubungan sebab akibat dari peristiwa sejarah yang bersifat kronologis. Buku paket dan LKS yang disediakan oleh sekolah memang telah memuat materi-materi sejarah sesuai silabus namun isi materi belum detail hanya gambaran secara umum, bahkan ketika digunakan dalam pembelajaran buku paket oleh guru hanya sebatas menghafal fakta-fakta sedangkan didalam kurikulum yang harus dicapai adalah tingkatan analisis. Sehingga peneliti memberi solusi yakni *handout* berbasis gambar yang mudah dipahami oleh peserta didik untuk melatih kemampuan kronologis peserta didik dalam menganalisis sehingga mampu berpikir secara kronologis.

Selama praktek lapangan kependidikan (PLK) di SMA 2 Koto XI Tarusan dengan materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi ” pada tanggal 3 Februari 2020 setelah melakukan tanya jawab dengan guru diketahui bahwa kemampuan berfikir kronologis peserta didik masih rendah. Dan juga bahan ajar yang tersedia selama ini di sekolah hanya buku paket dan LKS. Uraian materinya yang sangat panjang kurang memberi pemahaman pada peserta didik untuk berfikir kronologis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih memilih menggunakan bahan ajar yang disediakan guru dari pada menggunakan buku paket, karena buku paket berisikan narasi yang panjang sehingga peserta didik sulit

untuk memahami materi sejarah. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran sejarah ini dimaksudkan agar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi sejarah secara kronologis dan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk peserta didik belajar mandiri pada saat dirumah.

Tahap perancangan (*design*) merancang bahan ajar *handout* berbasis gambar. Produk yang dihasilkan yaitu sebuah bahan ajar *handout* yang berlandaskan kronologis dengan materi pokok “Peristiwa Sekitar Proklamasi. Bahan ajar *handout* dirancang dan disusun dengan tetap memperhatikan kelengkapan komponen bahan ajar dan kelengkapan materi. Mengumpulkan seluruh bahan yang akan dibuat dari berbagai sumber yang sah. Bahan yang dikumpul adalah untuk cover, silabus, materi, sumber bacaan, foto/gambar.

Tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan *handout* berbasis gambar adalah sebagai berikut: (a) Mengumpulkan referensi yang akan digunakan dalam mengembangkan materi dalam bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar (b) Mengambil gambar-gambar yang berkaitan dengan materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi (c) Menyusun narasi dan gambar sesuai dengan materi pokok yang telah ditentukan sebelumnya (d) Menyatukan cover, kata pengantar, daftar isi, isi, latihan, evaluasi dan daftar pustaka menjadi sebuah *handout* berbasis gambarkemudian dilanjutkan dengan proses pencetakan bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar.

Tahapan pengembangan (*development*) merupakan kegiatan realisasi dari produk awal atau kerangka dasar pokok yang akan dikembangkan. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar *handout* berbasis gambar sejarah indonesia yang sudah divalidasi oleh ahli. Validasi produk merupakan proses untuk menilai rancangan produk, dalam hal ini bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar Sejarah Indonesia untuk melatih berfikir kronologis. Validasi dengan produk dengan meminta satu orang dosen ahli materi yakni Bapak Etmi Hardi. Validator melakukan penilaian terhadap materi yang digunakan, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Komponen	Rata-Rata	Kriteria
1.	Gambar terdiri Fakta, Konsep, Prinsip	3,14	Sesuai
2.	Gambar melatih kemampuan berfikir Kronologis	3,14	Sesuai
3.	Kebahasaan	3,67	Sangat Sesuai
4.	Latihan	3,20	Sesuai
5.	Kesahihan Materi	4,00	Sangat Sesuai
	Nilai Kesesuaian Materi	3,43	Sangat Sesuai

Validasi bahan ajar diberikan kepada validator ahli bahan ajar yakni bapak Firza. Setelah dilakukan perbaikan instrumen dan revisi, maka hasil penilaian yang diberikan oleh ahli bahan ajar, adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

No	Komponen	Rata-Rata	Kriteria
1.	Kesesuain dengan Pengertian	3,43	Sangat Layak
2.	Fungsi Handout	2,85	Layak
3.	Manfaat Handout	3,33	Sangat Layak
4.	Tujuan Handout	3,50	Sangat Layak
5.	Unsur-Unsur Handout	4,00	Sangat Layak
6.	Ciri Khas Handout	3,33	Sangat Layak
Nilai kelayakan Bahan Ajar		3,40	Sangat Layak

Pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar ditujukan dalam melatih kemampuan berfikir kronologis peserta didik. Kemampuan berfikir kronologis merupakan bagian dari berfikir kesejarahan yang harus dikuasai peserta didik (Sari, Ofianto & Yefterson, 2019: 81). Pembelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memperoleh kemampuan membangun kesadaran sejarah, berfikir sejarah (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berfikir logis, kreatif, inspiratif, inovatif dan memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini maupun yang akan datang (Kemendikbud, 2014; Ofianto & Basri, 2015; Zed, 2018).

Prosedur pengembangan dimulai dari tahap (1) Menganalisis (*Analysis*), (2) Perancangan (*Design*), (3) pengembangan (*Development*). Secara keseluruhan hasil analisis dari data angket validasi bahan ajar *handout* berbasis gambar berdasarkan dari ahli dan ahli bahan ajar menunjukkan hasil yang sangat valid.

Berdasarkan hasil validasi bahan ajar *handout* berbasis gambar oleh ahli materi mendapatkan nilai: 1) Bagian Gambar terdiri dari Fakta, Konsep, Prinsip diberi nilai rata-rata 3,14 (layak), 2) Gambar Melatih Kemampuan Berfikir Kronologis diberi nilai rata-rata 3,14 (layak), 3) Kebahasaan diberi nilai rata-rata 3,67 (sangat layak), 4) Latihan diberi nilai rata-rata 3,20 (layak), 5) Kesahihan Materi diberi nilai rata-rata 4,00 (sangat layak), isi yang dibuat mampu melatih kemampuan berfikir kronologis peserta didik di SMA dan sesuai dengan bahan ajar pembelajaran. Sehingga layak digunakan untuk pembelajaran sejarah kelas XI pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dan juga mampu melatih peserta didik berfikir kronologis.

Hasil analisis juga diperoleh dari validasi ahli bahan ajar yakni: 1) Kesesuaian dengan Pengertian dengan rata-rata kriteria sangat layak, kesesuaian dengan Fungsi Handout dengan rata-rata 2,85 kriteria layak, 3) Manfaat Handout dengan nilai rata-rata 3,33 kriteria sangat layak, 4) Tujuan Handout dengan nilai rata-rata 3,50 kriteria sangat layak, 5) Unsur-unsur Handout dengan nilai rata-rata 4,00 kriteria sangat layak, 6) Ciri Khas Handout dengan nilai rata-rata 3,33 kriteria sangat layak. Nilai validasi tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar *handout* berbasis gambar dilihat dari aspek kelayakan, bahan ajar bisa digunakan peserta didik dalam pembelajaran sejarah sebagai salah satu alternatif bahan ajar pembelajaran dalam pembelajaran sejarah dalam bentuk handout berbasis gambar. Berdasarkan hasil validasi dari kedua ahli, baik ahli materi maupun ahli bahan ajar dapat disimpulkan bahwa bahan ajar handout berbasis gambar pada pembelajaran sejarah sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah. Revisi bahan ajar Handout berbasis gambar dilakukan berdasarkan saran yang telah diberikan oleh validator.

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan (R&D) ini telah menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar *handout* berbasis gambar untuk pembelajaran sejarah Indonesia. Tahapan dilakukan adalah menganalisis permasalahan yang ada di sekolah tersebut dan mencari apa solusi dari masalah tersebut. Selanjutnya dilakukan tahap rancangan atau desain dengan membuat cover di *Microsoft Power Point* dan membuat bahan ajar handout dari mulai proses pembuatan produk tersebut. Berdasarkan hasil validasi bahan ajar *handout* berbasis gambar oleh ahli materi mendapat nilai: 1) Bagian Gambar terdiri dari Fakta, Konsep, Prinsip diberi nilai rata-rata 3,14 (layak), 2) Gambar Melatih Kemampuan Berfikir Kronologis diberi nilai rata-rata 3,14 (layak), 3) Kebahasaan diberi nilai rata-rata 3,67 (sangat layak), 4) Latihan diberi nilai rata-rata 3,20 (layak), 5) Kesahihan Materi diberi nilai rata-rata 4,00 (sangat layak). Hasil analisis juga diperoleh dari validasi ahli bahan ajar yakni: 1) Kesesuaian dengan Pengertian dengan rata-rata kriteria sangat layak, kesesuaian dengan Fungsi Handout dengan rata-rata 2,85 kriteria layak, 3) Manfaat Handout dengan nilai rata-rata 3,33 kriteria sangat layak, 4) Tujuan Handout dengan nilai rata-rata 3,50 kriteria sangat layak, 5) Unsur-unsur Handout dengan nilai rata-rata 4,00 kriteria sangat layak, 6) Ciri Khas Handout dengan nilai rata-rata 3,33 kriteria sangat layak, diinterpretasikan menjadi sangat layak.

Setelah itu, dilakukan tahap pengembangan, dalam tahap pengembangan ini dilakukan uji validasi dari ahli materi dan ahli bahan ajar yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar tersebut. Hasil penilaian uji validasi oleh ahli bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar *handout* berbasis gambar sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah. Sedangkan uji validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dan Maknanya bagi Bangsa Indonesia yang disuguhkan sangat layak untuk pembelajaran dalam melatih berfikir kronologis peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar handout berbasis gambar layak diuji cobakan ke peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian pengembangan masih memiliki banyak keterbatasan maka beberapa saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya antara lain (1) Diharapkan pengembangan bahan ajar *handout* berbasis gambar pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI dapat dilanjutkan pada tahap evaluasi; (2) Produk bahan ajar *handout* berbasis gambar ini hanya terbatas pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi di harapkan untuk materi-materi yang lainnya.

DAFTAR PUS TAKA

- Abdul, Majid. (2009). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Rosdakarya Offset
- Dara, M. C., & Setiawati, E. (2017). *Pengaruh penggunaan media timeline terhadap kemampuan berfikir kronologis pembelajaran sejarah di sman 2 metro*. *HISTORIA jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 5(1), 55-76.
- Kemendikbud. (2014). *Sejarah Indonesia: Buku Guru Edisi revisi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Munib, Achmad, dkk. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Ofianto, O., & Basri, W. (2015). *Model Penilaian Kemampuan Berfikir Histori (Historical Thinking) dengan Model RASCH*. *Tingkap*, 9(1), 67-82. Retrieved from <http://ejournal.Unp.ac.id/index.php/tingkap/article/download/5155/4049>
- Prastowo, Andi. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sari, Y. P., Ofianto, O., & Yefterson, R. B. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Sejarah Berbasis Chronological Thinking untuk Siswa SMA. *Jurnal Halaqah*, 1(1), 79-90.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung : Alfabeta.
- Tegeh, Made. 2014. *Model Penelitian pengembangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yefterson, R. B., & Salam, A. (2017). Nilai-Nilai Kesejarahan Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia (Studi Naturalistik Inkuiri Di Sma Kota Padang). *Diakronika*, 17(2), 204-223